

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA
MATA PELAJARAN PPKN KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ZAENATUN NAFISAH

NIM. 1323305077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Zaenatun Nafisah
NIM : 1323305077
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Juni 2017

Saya menyatakan,

IAIN PURI



Zaenatun Nafisah
NIM. 1323305077



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PPKn
KELAS V DI MI NEGERI PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang disusun oleh saudari : Zaenatun Nafisah, NIM : 1323305077, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 31 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,


Sony Susandra, M.Ag
NIP.: 19720429 199903 1 001

Mengetahui :


Kholid Maswardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19780728 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Juni 2017

Hal : Pengajuan Munasosyah Skripsi
Sdri.Zaenatun Nafisah

Kepada :
Yth.Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zaenatun Nafisah, NIM. 1323305077 yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA
MATA PELAJARAN PPKN KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juni 2017

Pembimbing



Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA
MATA PELAJARAN PPKn KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ZAENATUN NAFISAH
NIM. 1323305077

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki ciri khas, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan serta pendidikan tentang nilai-nilai yang sarannya bukan semata-mata pengalihan pengetahuan melainkan lebih ditekankan pada pembentukan sikap. Penilaian autentik adalah penilaian yang mencakup semua aspek (pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Kelas V MI Negeri Purwokerto sudah menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn kelas V di MI Negeri Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri Purwokerto yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dalam teorinya Dr. Kunandar, Ridwan Abdullah Sani dan Abdul Majid.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri Purwokerto. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan langsung tentang situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu aspek proses dan hasil penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Negeri Purwokerto dan foto-foto pelaksanaan penilaian autentik serta pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran PPKn. Peneliti menggunakan analisis data dengan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini, Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn dalam proses penilaiannya, dilakukan melalui empat langkah Penentuan Standar, Penentuan Tugas Autentik, Pembuatan Kriteria, Pembuatan rubrik dan penggunaan teknik serta instrumennya sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Penilaian Autentik

MOTTO

Berfikir tentang hasil “outcome thinking” mengubah masalah yang menguras energi menjadi tujuan-tujuan yang membangkitkan semangat energi.

(Bobbi Deporter dan Mike Henacki)

Selama keinginan ada pada tekad yang kuat, percayalah usaha takkan pernah mengkhianati hasil.

(Zaenatun Nafisah)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur, *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*
atas ni'mat dan karunia-Mu ya Allah skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segala ketulusan hati,
kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk:

Kedua orang tua Penulis (Bapak *Tulab* dan Ibu *Tummyati*) tercinta,

Terima kasih untuk segalanya;

untuk kasih sayang, motivasi, kesabaran, nasihat, dan doa yang tiada henti-hentinya engkau panjatkan untuk kesuksesan anak-anakmu serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Kalian adalah inspirasi terbesarku dalam mengarungi hidup ini untuk terus melangkah dan semangat. Semoga Allah SWT selalu menyayangi dan mencurahkan rahmatNYA kepada beliau. Amiin

Kakakku *Ade Mukhayatun*, adik-adikku *Maf 'Uli Yanti* dan *Muhammad Ihsan*

Syahryan 'Ainurrofiq

yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam menjalani hari-harinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin...

Segala puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya di *yaumul Akhir*. *Allohumma Amin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, motivasi serta bimbingan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.
10. Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., Penasihat Akademik PGMI B Angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
11. H. Siswadi, M.Ag., Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. *Al Mukarom* K.H. Abuya Muhammad Toha Alawi *Al Hafidz*, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Karangsalam Kidul, Purwokerto, beserta

keluarga besarnya yang senantiasa penulis harapkan barokah, fatwa dan ilmunya.

14. Seluruh dewan *Asatidz* Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, terimakasih atas segala doa, bimbingan dan nasehat serta ilmunya.
15. H. Sabar Munanto, S.Ag., Kepala MI Negeri Purwokerto yang telah mengizinkan Penulis melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
16. Toni Agung Prasetio, S.Pd.I., Guru kelas V Abu Bakar, Mar Atun Sholihah, S.Pd.I., Guru kelas V Ali Bin Abi Thalib, Arif Fauzi, S.Pd.I., Guru kelas V Umar Bin Khatab, Juzairroh, S.Pd.I., Guru kelas V Ustman Bin Affan dan seluruh staf pengajar di MI Negeri Purwokerto yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
17. Orang tua penulis (Bapak Tulab dan Ibu Tummyati) yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis untuk terus maju meskipun sempat mengalami kegagalan. Semoga Allah membalas dengan surga-Nya. Amin.
18. Kakak dan Adik serta saudara-saudara yang selalu memberikan semangat.
19. Nu'manul Anwar, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi bagi Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
20. Teman-teman Penulis di pengurusan Ponpes Ath-Thohiriyyah putri: Aini, Fiqqoh, Yuti, Sani, Dian, Handay, Fiki, Nindi, Sevi, Naelis, RJ, Atiq, Aisyah, Aminatoel. Terimakasih atas segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kita selalu bisa menjaga dan menjalankan apa yang telah menjadi amanah kita saat ini dan kita bisa tetap istiqomah dalam menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah.

21. Teman-temanku di Ponpes Ath-Thohoriyyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas keceriaan yang telah kalian berikan, semoga kita semua tetap istiqomah dalam menuntut ilmu.
22. Teman-teman seperjuangan PGMI B angkatan 2013 yang selalu memberikan warna warni keceriaan dan semangat selama perkuliahan di IAIN Purwokerto, semoga kita tetap erat walau jarak nanti akan memisahkan kita.
23. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat Penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, kecuali doa semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik dan dicatat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT bagi Penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 20 Juni 2017

Penulis



Zaenatun Nafisah
NIM. 1323305077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Telaah Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB. II LANDASAN TEORI	
A. Penilaian Autentik	19

1. Pengertian Penilaian Autentik.....	22
2. Fungsi dan Tujuan Penilaian Autentik.....	25
3. Karakteristik Penilaian Autentik.....	26
4. Prinsip-prinsip Penilaian Autentik.....	27
5. Jenis-Jenis Penilaian Autentik.....	28
6. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.....	31
B. Mata Pelajaran PPKn.....	34
1. Pengertian Mata Pelajaran PPKn.....	34
2. Tujuan Mata Pelajaran PPKn.....	34
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKn.....	35
C. Proses Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PPKn.....	36
1. Tingkat Kompetensi Mata Pelajaran PPKn.....	37
2. Perencanaan Penilaian Mata Pelajaran PPKn.....	38
3. Pelaksanaan Penilaian.....	38
a. Teknik Penilaian Autentik.....	39
b. Instrumen Penilaian Autentik.....	76
4. Pelaporan Hasil Penilaian.....	93
5. Pemanfaatan Hasil Penilaian.....	94
 BAB. III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	95
B. Lokasi Penelitian.....	95
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	96

1. Subyek Penelitian.....	96
2. Objek Penelitian.....	97
D. Sumber Data	98
1. Sumber Primer	98
2. Sumber Sekunder	98
E. Metode Pengumpulan Data.....	99
a. Metode Observasi.....	99
b. Metode Wawancara.....	100
c. Metode Dekumentasi	101
F. Metode Analisis Data	102
a. <i>Data reduktion</i> (Reduksi Data)	103
b. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	104
c. <i>Concluding drawing</i> (Verifikasi Data).....	105
G. Pemeriksaan Keabsaan Data	105
1. Perpanjangan Pengamatan	106
2. Triangulasi.....	106
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	108
1. Identitas MI Negeri Purwokerto.....	108
2. Sejarah Berdirinya MI Negeri Purwokerto	109
3. Letak dan Keadaan Geografis MI Negeri Purwokerto.....	110
4. Struktur Organisasi MI Negeri Purwokerto	110

5. Keadaan Kepala Madrasah dan Guru Kelas V MI Negeri Purwokerto Tahun 2016/2017	111
6. Keadaan Siswa MI Negeri Purwokerto Tahun 20016/2017	112
7. Sarana dan Prasarana MI Negeri Purwokerto	113
B. Penyajian Data	114
1. Proses Pembelajaran PPKn Kelas V MI Negeri Purwokerto.....	117
2. Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri Purwokerto	119
3. Teknik Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn.....	125
a. Teknik penilaian ranah afektif	126
b. Teknik penilaian ranah kognitif	136
c. Teknik penilaian ranah psikomotorik.....	140
C. Analisis Data	147
1. Teknik Penilaian Autentik.....	149
a. Kompetensi sikap/afektif	149
b. Ranah kognitif.....	165
c. Ranah psikomotor	172
2. Intrumen Penilaian Autentik	186
a. Ranah afektif	186
b. Ranah kognitif.....	191
c. Ranah psikomotor	196
3. Pelaporan Hasil	199
4. Pemanfaatan Hasil.....	200

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	202
B. Saran-saran.....	204
C. Penutup	205

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jenis Penilaian Autentik dan Pengertiannya	28
Tabel 1.2 Cakupan Penilaian Sikap	39
Tabel 1.3 Daftar Deskripsi Indikator	40
Tabel 1.4 Contoh Instrumen Observasi Sikap Spiritual.....	77
Tabel 1.5 Contoh Instrumen Observasi Sikap Sosial Jujur.....	79
Tabel 1.6 Contoh Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual	80
Tabel 1.7 Contoh Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik Sikap Disiplin Menggunakan Lembar Penilaian.....	81
Tabel 1.8 Contoh Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik Sikap Disiplin Menggunakan Daftar Cek	82
Tabel 1.9 Contoh Format Jurnal.....	83
Tabel 1.10 Contoh instrumen soal menjodohkan.....	85
Tabel 2.1 Contoh instrumen soal uraian	86
Tabel 2.2 Contoh Instrumen Tes Lisan	86
Tabel 2.3 Contoh Instrumen Penilaian dengan Teknik Penugasan.....	87
Tabel 2.4 Contoh Penilaian kinerja melakukan praktikum.....	88

Tabel 2.5 Catatan anekdot/narasi (<i>anecdotal/narrative records</i>)	88
Tabel 2.6 Instrumen Unjuk Kerja dalam Bentuk Rubrik Penilaian	89
Tabel 2.7 Contoh Format Penilaian Proyek dengan Menggunakan Daftar Cek (Chek List).	90
Tabel 2.8 Contoh Format Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Skala (Rating. Scale).....	90
Tabel 2.9 Format Instrumen Penilaian Portofolio.....	91
Tabel 2.10 Contoh Format Penilaian Produk Dengan Menggunakan Daftar Cek (Chek List)	92
Tabel 3.1 Contoh Format Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Menggunakan Skala (Rating Scale).....	92
Tabel 3.2 Daftar Madrasah dan Guru Kelas V MI Negeri Purwokerto	111
Tabel 3.3 Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017	112
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	113
Tabel 3.5 Analisis Langkah-langkah Teknik Observasi	149
Tabel 3.6 Analisis Langkah-langkah Teknik Penilaian Diri	152
Tabel 3.7 Analisis Langkah-langkah Teknik Penilaian Antarpeserta Didik.....	156
Tabel 3.8 Analisis Langkah-langkah Teknik Penilaian Jurnal.....	160

Tabel 3.9 Analisis Langkah-langkah Teknik Penilaian Tes Tertulis	165
Tabel 3.10 Analisis Langkah-langkah Teknik Penilaian Tes Lisan.....	166
Tabel 4.1 Analisis Langkah- langkah Teknik Penilaian Tes Penugasan	169
Tabel 4.2 Analisis Langkah- langkah Teknik Penilaian Unjuk Kerja	172
Tabel 4.3 Analisis Langkah- langkah Teknik Penilaian Proyek	175
Tabel 4.4 Analisis Langkah- langkah Teknik Penilaian Portofolio	179
Tabel 4.5 Analisis Langkah- langkah Teknik Penilaian Produk.....	182
Tabel 4.6 Format Instrumen Penilaian Observasi	187
Tabel 4.7 Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual Dan Sosial (Rasa Syukur, Disiplin Dan Tanggung Jawab).....	189
Tabel 4.8 Instrumen Penilaian Portofolio	198
Tabel 4.9 Instrumen Penilaian Produk.....	199

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Proses Penilaian Sikap dalam Implementasi Kurikulum 2013.	29
Gambar 1.2 Skema Proses Penilaian Pengetahuan dalam Implementasi Kurikulum 2013	30
Gambar 1.3 Skema Proses Penilaian Keterampilan dalam Implementasi Kurikulum 2013	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Pedoman observasi
- Lampiran 3 Pedoman dokumentasi
- Lampiran 4 Catatan hasil wawancara
- Lampiran 5 Catatan hasil observasi
- Lampiran 6 Catatan hasil dokumentasi
- Lampiran 7 Foto-foto hasil dokumentasi penelitian di MI Negeri Purwokerto
- Lampiran 8 Lembar penilaian diri sikap spiritual peserta didik
- Lampiran 9 Lembar penilaian diri sikap sosial peserta didik
- Lampiran 10 Lembar penilaian antarpeserta didik sikap sosial peserta didik
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 12 Instrumen penilaian ulangan harian
- Lampiran 13 Buku Kegiatan Siswa
- Lampiran 14 Nilai ulangan harian
- Lampiran 15 Nilai Raport
- Lampiran 16 Surat-surat
- Lampiran 17 Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia secara sempurna dari makhluk-Nya yang lain. Dengan kesempurnaan yang dimiliki-Nya menjadikan manusia di muka bumi ini sebagai khalifah. Hal ini sebagaimana firman Allah surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً.....

*Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat:
“Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.....*

Dari ayat di atas telah jelas bahwa Allah memberikan suatu amanah yang begitu besar pada setiap manusia, yaitu sebagai *Khalifatullah fil ardh*.

Oleh karena itu, setiap manusia harus mempunyai bekal yang cukup untuk mengemban dan menjalankan amanah tersebut. Dan bekal tersebut dapat diperoleh manusia dari sebuah proses yang namanya pendidikan.

Pendidikan merupakan wadah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman. Namun, pengetahuan dan pemahaman disini bukan hanya menjadi teori, tetapi diharapkan menjadi pengamalan atau penerapan bagi setiap individu. Sehingga individu tersebut dapat memberi dampak positif di lingkungan masyarakat sekitarnya dari hasil pemahaman dan pengetahuan tersebut.

Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab

I pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan bukan sekedar meningkatkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga terampil untuk pembangunan fisik tapi lebih pada pembentukan sikap mental dan karakter yang menjadi pondasi bagi kehidupan peserta didik dimasa depan. Sehingga dalam hal ini manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak lepas dari yang namanya aturan. Baik aturan hukum Islam maupun aturan hukum negara. Aturan hukum negara diperuntukan untuk warga negara dari negara tersebut, baik yang menyangkut perilaku kehidupan sehari-hari seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan hukum negara tersebut maka perlu adanya Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafida, 2009), hlm. 3.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Pendidikan Nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Dengan demikian, mata pelajaran PPKn adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan nasional yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu dalam pendidikan dasar, perlu adanya pelajaran PPKn.

Menurut Kurikulum 2013, mata pelajaran PPKn memiliki karakteristik yaitu:

1. Nama mata pelajaran yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn);
2. Mata pelajaran PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter;
3. Kompetensi Dasar (KD) PPKn dalam bingkai kompetensi inti (KI) yang secara psikologis-pedagogis menjadi pengintergrasi kompetensi peserta didik secara utuh dan koheren dengan penanaman, pengembangan, dan/atau penguatan nilai dan moral Pancasila; nilai dan norma UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945; nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika; serta wawasan dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

² Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2013), hlm. 95.

4. Pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (scientific approach) yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013 memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan (KI-3, keterampilan (KI-4), sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) melalui transformasi pengalaman empiric dan pemaknaan konseptual.³

Untuk siswa Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diaplikasikan dalam wujud perilaku kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Mendidik anak pada masa kini berarti menyiapkan orang dewasa di masa mendatang. Pendidik harus bisa menyiapkan anak didik menjadi orang dewasa yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) yang telah dimilikinya, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Melihat dari pokok pembahasan yang ada dimata pelajaran PPKn maka disamping mengembangkan cara belajar mengajarnya juga dalam setiap pembelajaran perlu diadakan penilaian yang berdasarkan proses dan hasil. Penilaian adalah suatu proses kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan

³ Idris Apandi, "Karakteristik Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum 2013", <http://smp3saketi.blogspot.co.id/2014/11/karakteristik-tujuan-dan-ruang-lingkup-html?m=1>. Diakses pada tanggal 9, bulan Januari, tahun 2017, Jam 11.00 WIB.

pertimbangan.⁴ Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Sehingga, di dalam setiap kegiatan belajar-mengajar selalu dilakukan penilaian.⁵

Dalam dunia pendidikan penilaian terhadap proses pembelajaran selama ini sering diabaikan dan kurang mendapatkan perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Padahal pendidikan sebenarnya tidak berorientasi hanya pada hasil saja, tetapi juga pada proses. Oleh karena itu, penilaian terhadap hasil belajar dan proses belajar harus dilaksanakan secara seimbang bahkan dapat dilaksanakan secara simultan.

Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan menilai efektivitas kegiatannya dan efisiensi waktunya, kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya.

Salah satu konsep penilaian yang ada dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik atau penilaian alternatif. Penilaian autentik didefinisikan sebagai suatu bentuk penilaian yang mengharuskan para siswa untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan aplikasi yang bermakna dari suatu pengetahuan atau keterampilan esensial.⁶

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang baru nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa:

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 5.

⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75.

⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 268.

“Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas dalam situasi yang sesungguhnya”.⁷

Penilaian autentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar sesungguhnya, dapat menggunakan berbagai cara atau bentuk antara lain melalui penilaian proyek atau kegiatan siswa, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklist dan petunjuk observasi.⁸

Penilaian autentik dilakukan pada sekolah atau madrasah yang menerapkan kurikulum 2013. Namun, sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 dengan penilaian autentik hanya beberapa. Bahkan di daerah Banyumas hanya dua MI yang menerapkan kurikulum 2013 pada saat kurikulum 2013 baru diberlakukan. Hal tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pageraji pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan.⁹ MI Negeri Purwokerto adalah salah satu sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan penilaian autentik sebagai penilaiannya. Kegiatan penilaian pembelajaran pada sekolah ini dengan menghargai segala kompetensi yang ada dan dilakukan oleh peserta didik secara keseluruhan, mulai dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁰

⁷ Ani Nurdiani Azizah, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*, tahun 2014.

⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. iv.

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pageraji, Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., pada tanggal 3 Oktober 2016.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Negeri Purwokerto, Sabar Munanto, S. Ag., pada tanggal 17 Oktober 2016.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto secara umum memiliki banyak prestasi dan tujuan pendidikan dengan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Negeri Purwokerto mempunyai tujuan dalam terbentuknya peserta didik yang berkarakter Pancasila melalui materi PPKn, sebagai berikut:¹¹

1. Peserta didik MIN Purwokerto terbiasa dengan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
2. Peserta didik MIN Purwokerto mampu melaksanakan hubungan yang baik dengan guru, teman dan orang tua sebagai wujud perilaku yang mencerminkan sila-sila pancasila.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan waka kurikulum, kelas V MI Negeri Purwokerto sudah menerapkan penilaian autentik semenjak kurikulum 2013 diberlakukan pada mata pelajaran PPKn. Dan salah satu guru kelas sekaligus guru mata pelajaran PPKn menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran PPKn di kelas V sudah mencakup semua aspek (penilaian autentik). Melihat mata pelajaran PPKn memiliki ciri khas, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan serta pendidikan tentang nilai-nilai yang sarannya bukan semata-mata pengalihan pengetahuan melainkan lebih ditekankan pada pembentukan sikap. Sehingga

¹¹ Hasil dokumentasi MI Negeri Purwokerto, pada hari Senin, 17 Oktober 2016.

untuk mengungkap hal-hal tersebut penilaian autentik sangat sesuai digunakan karena hasil pembelajaran yang demikian tidak bisa didapatkan jika penilaian pada akhir pendidikan saja, karena hal-hal tersebut justru muncul pada kegiatan sehari-hari para siswa.

Penilaian autentik memiliki keunikan sendiri yang membedakan dengan penilaian tradisional khususnya terletak pada waktu pelaksanaan penilaian yaitu dilaksanakan secara terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung atau dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran dan menggunakan berbagai teknik penilaian yang memungkinkan untuk mengungkap kemampuan siswa secara lebih menyeluruh. Penilaian autentik dilakukan karena kesadaran bahwa hasil belajar bukanlah hanya berupa aspek kognitif saja yang bisa diungkap melalui teknik tes tertulis, tetapi proses yang dilalui siswa selama pembelajaran yang perlu dipertimbangkan untuk menyimpulkan kegagalan atau keberhasilan setelah mengikuti pembelajaran. Adapun pelaksanaannya menggunakan berbagai teknik diantaranya observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, buku penghubung, penugasan, praktik, dan ulangan harian. Ulangan dilakukan setelah selesai pembelajaran satu KD (Kompetensi Dasar), seminggu sebelum dilaksanakan ulangan terlebih dahulu guru memberi tahu wali murid bahwa akan diadakan ulangan, dengan harapan hasil ulangan yang diperoleh sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun jika ada peserta didik yang hasilnya masih di bawah KKM maka hasil ulangan dilaporkan kepada wali murid,

dengan harapan wali murid dapat membantu memperbaiki belajar peserta didik selama di rumah.¹²

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang pelaksanaan penilaian autentik, sehingga penulis mengangkat judul **“Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V Di MI Negeri Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Definisi diartikan dengan penjelasan, sedangkan Operasional berarti terukur. Jadi definisi operasional merupakan penjelasan pengertian dari judul dan teori-teori yang penting dalam skripsi ini dengan secara terukur. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah.

Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Penilaian Autentik

Menurut E Mulyasa implementasi adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹³

Sedangkan dalam pengertian lain implementasi juga berarti penerapan, pengertian penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹² Hasil wawancara dengan Guru Kelas V MI Negeri Purwokerto, Ibu Mar'atun Solikhah, S.Pd.I Senin 17 Oktober 2016.

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 18.

adalah pelaksanaan, pemasangan, pengenalan perihal mempraktekkan. Jadi implementasi merupakan suatu usaha mewujudkan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.¹⁴

Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel.¹⁵

Penilaian atau evaluasi autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.¹⁶

Maksud dari penilaian autentik adalah sebagai suatu bentuk penilaian yang memadukan antara kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan yang bermakna dari suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah diperolehnya selama pembelajaran dengan melalui berbagai teknik yang mampu membuktikan,

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 5.

¹⁵ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN press, 2015), hlm. 268.

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186-187.

mengungkapkan serta menunjukkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Jadi implementasi penilaian autentik dalam skripsi ini adalah suatu usaha mewujudkan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memadukan antara kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dengan mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan yang bermakna dari suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah diperolehnya selama pembelajaran dengan melalui berbagai teknik yang mampu membuktikan, mengungkapkan serta menunjukkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dalam hal ini pada mata pelajaran PPKn.

2. Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang terampil, cerdas, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.¹⁷

Bahasan Pendidikan Kewarganegaraan meliputi hubungan antara warganegara dan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara yang semua ini berpijak pada nilai-nilai budaya serta dasar filosofi. Tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan

¹⁷ Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, Dan Penilaian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 18.

wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa Pancasila.¹⁸

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto adalah sekolah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di propinsi Jawa Tengah kabupaten Banyumas dengan alamat Jl. Kaliputih No. 14. Dan merupakan sekolah yang berciri khas agama Islam yang melaksanakan program pendidikan yang berdasarkan kurikulum pemerintah dan menerapkan penilaian autentik sejak kurikulum 2013 diberlakukan.

Adapun penegasan dari definisi operasional yang ada di atas maka yang dimaksud dengan implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn di MI Negeri Purwokerto adalah penelitian yang menggambarkan suatu usaha mewujudkan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memadukan antara kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dengan mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan yang bermakna dari suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah diperolehnya selama pembelajaran dengan melalui berbagai teknik yang mampu membuktikan, mengungkapkan serta menunjukkan kemampuan siswa sesuai dengan

¹⁸ Kaelan dan Achmad Zubaidi, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 3.

tujuan pembelajaran yang dalam hal ini pada mata pelajaran PPKn di MI Negeri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: **“Bagaimana Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri Purwokerto”**.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana proses implementasi penilaian autentik yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

- a. Bahan ajuan kajian tentang Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.
- b. Menambah khasanah perpustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Menempuh tugas akhir jenjang S1 FTIK IAIN Purwokerto.
- d. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penerapan penilaian autentik.

- e. Sebagai wawasan bagi pembaca akan pentingnya memahami penilaian autentik sebagai salah satu bentuk penilaian yang nyata.
- f. Menambah wawasan bagi penulis tentang penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn yang diterapkan di MIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori yang relevan yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritik dalam penelitian. Landasan teori ini diperlukan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat, maka dari itu penulis menggunakan beberapa referensi dan beberapa skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi.

Abdul Majid, dalam bukunya yang berjudul "Penilaian Autentik" Proses Dan Hasil Belajar, menyebutkan bahwa langkah-langkah penilaian autentik dimulai dari proses penilaian, pelaksanaan penilaian dan hasil belajar. Yang berupa mengidentifikasi standar, memilih tugas autentik, mengidentifikasi kriteria untuk tugas dan menciptakan standar kriteria atau rubrik.¹⁹

Dari kutipan di atas jelas sekali tergambar bahwa penting adanya penilaian dalam pembelajaran. Yang di mana setelah diadakannya penilaian maka guru akan mengetahui perkembangan peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dan juga sebagai koreksi guru untuk kedepannya dalam menjalankan proses mengajar. Sementara penilaian

¹⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar...*, hlm. 102.

otentik itu sangat diperlukan karena dianggap mampu menilai semua aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam kaitannya dengan skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka dari beberapa skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Dalam skripsi Ahmad Nazal Hadi Furqon IAIN Purwokerto: 2016 yang berjudul *“Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu”*.²⁰ Hasil penelitian saudara Ahmad Nazal Hadi Furqon yaitu bahwa dengan penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, hasil belajar yang diperoleh hampir semua mencapai KKM dan mengalami peningkatan dari mulai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perbedaannya dengan skripsi penulis, yaitu dalam skripsi Ahmad Nazal Hadi Furqon penilaian autentik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat SMP sedangkan dalam skripsi penulis, penilaian autentik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI. Dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi penilaian autentik.

Dalam skripsinya Muttamimatul Khikmah IAIN Purwokerto: 2015 yang berjudul *“Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng*

²⁰ Ahmad Nazal Hadi Furqon *“Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Bumiayu”*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016), Skripsi.

Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015".²¹ Hasil penelitian saudara Muttamimatul Khikmah yaitu evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan dengan 5 tahap yaitu perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data dan penafsiran, pelaporan hasil serta pemanfaatan hasil evaluasi. Perbedaannya dengan skripsi penulis, yaitu dalam skripsi Muttamimatul Khikmah penilaian autentik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat SD sedangkan dalam skripsi penulis, penilaian autentik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI. Dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi penilaian autentik.

Dalam skripsinya Saila Mafaiz IAIN Purwokerto: 2016 yang berjudul *"Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015"*.²² Hasil penelitian saudara Saila Mafaiz yaitu proses pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas, dengan langkah-langkah menetapkan indikator pencapaian hasil, pemetaan kompetensi inti dan teknik penilaian serta menyusun instrumen penilaian. Perbedaannya dengan skripsi penulis, yaitu dalam skripsi Saila Mafaiz penilaian autentik diterapkan dalam pembelajaran tematik ditingkat SD/MI sedangkan dalam skripsi penulis, penilaian autentik diterapkan dalam

²¹ Muttamimatul Khikmah *"Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015"*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015), Skripsi.

²² Saila Mafaiz *"Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015"*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016), Skripsi.

mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI. Dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi penilaian autentik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang skripsi yang akan disusun penulis, maka perlu adanya susunan sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu:

Bagian pertama meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, pedomanan transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori penelitian ini meliputi empat sub pembahasan. Sub pertama membahas tentang penilaian autentik yang berisi tentang pengertian penilaian autentik, fungsi dan tujuan penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik dan karakteristik penilaian hasil belajar pada sekolah dasar

atau madrasah ibtidaiyah. Sub pembahasan kedua membahas tentang mata pelajaran PPKn yang berisi tentang pengertian mata pelajaran PPKn, tujuan mata pelajaran PPKn, dan ruang lingkup mata pelajaran PPKn. Sub pembahasan ketiga membahas tentang proses penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn yang berisi tentang tingkat kompetensi mata pelajaran PPKn, perencanaan penilaian mata pelajaran PPKn, pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn, pemanfaatan hasil penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data tentang gambaran umum MI Negeri Purwokerto, proses pembelajaran PPKn kelas V MI Negeri Purwokerto, implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn kelas V di MI Negeri Purwokerto, teknik dan instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn kelas V di MI Negeri Purwokerto..

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian yang terakhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi dan penyajian data serta analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn kelas V di MI Negeri Purwokerto telah sesuai dengan teori yang ada, baik teknik maupun instrumennya. Namun, ada beberapa instrumen yang belum dipakai oleh guru dalam menilai, instrumen tersebut adalah instrumen menjodohkan dan Benar-Salah dalam teknik tes tertulis pada penilaian aspek kognitif. Selain itu, dalam pembelajaran yang berlangsung terkadang guru masih belum sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Kesimpulan implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn kelas V di MI Negeri Purwokerto secara khusus adalah sebagai berikut. Pembelajaran PPKn di MI Negeri Purwokerto adalah pembelajaran yang masuk dalam pembelajaran tematik. Sedangkan pembelajaran tematik adalah mata pelajaran yang memuat materi sebagaimana yang termuat dalam kurikulum 2013. Yang kompetensinya memuat aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pembelajaran PPKn dilaksanakan secara terpadu dengan mata pelajaran tematik melalui tema-

tema pembelajaran, namun tidak semua tema terdapat pelajaran PPKn hanya pada tema-tema tertentu. Model pembelajaran PPKn yang diterapkan di MI Negeri Purwokerto adalah berpusat pada siswa, memberikan pengalaman secara langsung terhadap siswa. Guru di MI Negeri Purwokerto khususnya guru kelas V dalam mengampu mata pelajaran PPKn/mata pelajaran umum berpendapat bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang mencakup aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn yang telah dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto yaitu meliputi teknik penilaian pada ranah afektif dapat dinilai menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan penilaian jurnal serta buku kegiatan siswa (buku penghubung guru dan orang tua). Pada ranah kognitif dapat dinilai menggunakan teknik tes tertulis, lisan dan penugasan seperti PR. Sedangkan ranah psikomotorik menggunakan penilaian unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio dan proyek. Instrumen penilaian ranah afektif pada teknik observasi yakni menggunakan instrumen berupa lembar penilaian observasi yang disertai butir aspek sikap spiritual dan sosial, pengamatan di luar dan di dalam kelas, tanggal, dan catatan guru. Pada teknik penilaian diri menggunakan instrumen berupa skala penilaian dan catatan perilaku yang harus di ceklis oleh peserta didik sesuai dengan sikap yang dimiliki diri sendiri, sedangkan teknik penilaian antarpeserta didik menggunakan instrumen berupa skala penilaian dan catatan perilaku

yang harus di ceklis oleh peserta didik lain sesuai dengan sikap yang dimiliki teman yang dinilainya. Untuk Teknik Penilaian menggunakan Jurnal Bentuk instrumen yang digunakan adalah daftar cek dan catatan guru. Instrumen dalam buku kegiatan siswa menggunakan daftar cek, skala penilaian, dan catatan guru. Penilaian ranah kognitif pada teknik tes tertulis menggunakan instrumen dalam bentuk soal pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, isian, serta pada teknik tes lisan menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang disertai rubric untuk mengetahui kualitas hafalan dan penjelasan atau cerita peserta didik. Pada teknik penugasan menggunakan instrumen skala penilaian untuk menilai Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik. Penilaian ranah psikomotor pada teknik tes unjuk kerja dan proyek menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang disertai rubric untuk mengetahui capaian keterampilan peserta didik, dan produk menggunakan instrumen daftar cek serta untuk teknik penilaian portofolio menggunakan tabel yang memaparkan hasil karya peserta didik dan tanggal pembuatannya disertai dengan komentar dari guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MI negeri Purwokerto, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran, diantaranya, yaitu:

1. Bagi guru kelas V sekaligus pengampu mata pelajaran PPKn diharapkan untuk lebih memperhatikan pemilihan teknik dan

instrumen yang tepat ketika akan melaksanakan penilaian autentik. Pemilihan instrumen juga harus maksimal, contohnya penggunaan instrumen menjodohkan dan Benar-salah akan lebih baiknya digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan peserta didik.

2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk selalu antusias dalam belajar dan melaksanakan penilaian agar guru dapat dengan mudah mengamati perkembangan kemampuan yang hendak dicapai.
3. Bagi pihak madrasah, kepala madrasah diharapkan untuk lebih sering mengikutsertakan guru dalam acara seminar implementasi K.13. pelaksanaan penilaian autentik juga diharapkan untuk lebih melibatkan peran orang tua dalam mengamati perkembangan kemampuan peserta didik, sehingga pihak sekolah harus tetap menjaga hubungan baik dengan cara terus mengingatkan wali peserta didik untuk senantiasa melaporkan aspek-aspek yang perlu diamati.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga penulis sampai pada akhir penyusunan skripsi ini, penulis haturkan ba, beliau Bapak nyak terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak, terutama dosen pembimbing, beliau Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Sungguh segala upaya dan usaha telah penulis

kerahkan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, namun kiranya kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini merupakan apa yang berasal dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kebaikan bersama.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berharap skripsi ini dspst memberikan manfa'at bagi kita semua, aamiin ya rabbal 'aalamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan, 2014 *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* Jakarta: bumi aksara.

_____, 2016 *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ainin, M., dkk. 2006 *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat.

A Partanto, Pius, M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer Surabaya: Arkola.

Apandi, Idris, “Karakteristik Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum 2013”,
<http://smp3saketi.blogspot.co.id/2014/11/karakteristik-tujuan-dan-ruang-lingkup-html?m=1>. Diakses pada tanggal 9, bulan Januari, tahun 2017, Jam 11.00 WIB.

Ardy Wiyani, Novan, 2013 *Desain Pembelajaran Pendidikan* Yogyakarta: Ar-ruzz.

Arifin, Zainal, 2009 *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

Arikunto, Suharsini, 1998 *Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2005 *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____, dkk, 2009 *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, cet. 2 Jakarta: Bumi Aksara.

Dokumen MIN Purwokerto, Dikutip Hari Senin, 17 Oktober 2016.

Dokumentasi Kurikulum MI Negeri Purwokerto, dikutip tanggal 5 April 2017

Dokumen MIN Purwokerto, dikutip hari Senin, tanggal 27 Maret 2017

Dokumen MIN Purwokerto, dikutip Sabtu, tanggal 3 Juni 2017

J. Moleong, Lexi, 2011 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kaelan dan Achmad Zubaidi, 2010 *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Paradigma.
- Kertih, Wayan. 2015 *Perangkat Pembelajaran PPKn: Perencanaan dan Pengembangan*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Khikmah, Muttamimatul, 2015 “*Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. (Skripsi).
- Kunandar, 2015 *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* Jakarta: RajawaliPers.
- Kurniasih Imas, Berlin Sani, 2014 *Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep & Penerapan* Yogyakarta: Kata Pena.
- _____, dan Berlin Sani, 2014 *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Kata Pena.
- _____, Berlin Sani, 2014 *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan* Yogyakarta: Kata Pena.
- Mafaiz, Saila, 2016 “*Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*” Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. (Skripsi).
- Mahmud, H., 2012 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul, 2012 *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, 2014 *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E., 2002 *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiani Azizah, Ani, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014*.
- Nazal Hadi Furqon, Ahmad, 2016“*Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Bumiayu*”, Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, (Skripsi).
- Prastowo, Andi, 2015 *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* Jakarta: Prenada Media Group.

- Purwanto, Ngalm, 2012 *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmad, 2015 *Pengembangan Istrumen Evaluasi dan Penelitian* Yogyakarta: STAIN Press.
- Sudjana, Nana, 1983 *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Sudjono, Anas, 1986 *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar* Yogyakarta: UP. Rama.
- Sugiono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung; Alfabeta.
- _____, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, 2009 *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafida 2009
- W. Creswell, John, 2009 *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (California: SAGE Publications.
- Warsono dan Hariyanto, 2013 *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wawancara dengan Guru Kelas V MI Negeri Purwokerto, Maratun Solikhah, S.Ag. Senin 17 Oktober 2016.
- Wawancara Guru Kelas V Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Ibu Mar'atun Solikhah, S.Ag. Senin 17 oktober 2016
- Wawancara Guru Kelas V Abu Bakar MI Negeri Purwokerto Bapak Toni Agung Prasetio Senin 27 Maret 2017
- Wawancara Guru Kelas V Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Ibu Mar'atun Solikhah, S.Ag. Senin 27 Maret 2017
- Wawancara Guru Kelas V Abu Bakar MI Negeri Purwokerto Bapak Toni Agung Prasetio Senin 27 Maret 2017
- Wawancara Kepala Madrasah MI Negeri Purwokerto Bapak H. Sabar Munanto S.Ag. M,Pd. Sabtu, 3 Juni 2017

Wawancara waka kurikulum Ibu, Mar'atun Solikhah, S.Ag. Kamis, 27 Maret 2017

Winarno, 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian* Jakarta, Bumi Aksara.

